

**PERANAN PENGANGGARAN PADA
PT SATU VISI EDUKASI
(ILP CIMANGGU)**

Eko Priyono dan Hendri Maulana
Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Penganggaran merupakan komitmen resmi manajemen yang terkait dengan harapan manajemen tentang pendapatan, biaya dan beragam transaksi keuangan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dengan penyusunan anggaran usaha-usaha perusahaan akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan-perencanaan yang matang.

ILP adalah salah satu brand pemegang lembaga bahasa yang dibeli oleh PT Satu Visi Edukasi dengan *system frenchise* Berdasarkan uraian diatas penganggaran sangat penting dalam mendukung perusahaan mencapai tujuannya, karena mengingat pentingnya fungsi suatu penganggaran dalam suatu perusahaan. Kata Kunci: Anggaran , Peranan Penganggaran

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan pada dasarnya memiliki tujuan yaitu menghasilkan profit atau laba, dan ini memang sangat penting untuk kelangsungan perusahaan tersebut ini berlaku mutlak bagi semua perusahaan. Laba yang besar akan meningkatkan kesejahteraan umum, dalam rangka memwujudkan hal tersebut tidaklah mudah, pimpinan harus menetapkan perencanaan dan pengawasan yang baik terlebih dahulu. Pengawasan dan perencanaan tersebut harus disusun secara teliti, penuh pertimbangan dan pengawasan

yang tepat serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perusahaan pada saat itu pula

Bagi perusahaan kecil dengan skala kecil tentunya segala aktivitas dan kegiatan perusahaan terbatas sehingga memudahkan dalam perencanaan maupun pengawasan dan ketika perusahaan tersebut berubah ataupun berkembang menjadi perusahaan yang besar maka perencanaan dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan haruslah sesuai dengan perubahan tersebut, perencanaan dan pengawasan adalah dua kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Dengan perencanaan yang baik maka diharapkan agar pengawasan baik juga. karena itu perencanaan dan

pengawasan dalam perusahaan harus dilakukan dengan baik dan terpadu.

Salah satu cara atau alat perencanaan dan pengawasan untuk memperoleh laba atau profit yaitu dengan penganggaran yang tepat, dengan penganggaran pimpinan perusahaan dapat melihat apakah perencanaan dan pengawasan dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan atau tidak. karena itu penganggaran memerlukan perencanaan dan pengawasan dapat dilakukan secara efektif dan efisien

PT Satu Visi Edukasi (ILP) adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang pendidikan atau Jasa, Perusahaan ini adalah suatu lembaga kursus bahasa inggris yang menyediakan atau memberikan jasa bimbingan belajar bahasa inggris pada masyarakat Bogor, pangsa pasar utama adalah sekolahan atau universitas yang ada di Bogor. ILP adalah salah satu brand pemegang lembaga bahasa yang dibeli oleh PT Satu Visi Edukasi dengan *system frenchise* Berdasarkan uraian diatas penganggaran sangat penting dalam mendukung perusahaan mencapai tujuannya, karena mengingat pentingnya fungsi suatu penganggaran dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk membahas **Peranan Penganggaran Pada PT Satu Visi Edukasi (ILP Cimanggu)**

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang permasalahan diatas penulis

merumuskan dan tertarik untuk membahas tentang :

1. Bagaimana Fungsi dan Peran Penganggaran pada PT Satu Visi Edukasi ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi PT Satu Visi dalam penyusunan Anggaran
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam penyusunan anggaran PT Satu Visi Edukasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Pengertian Anggaran

Penganggaran adalah suatu sarana untuk mengkoordinasikan kombinasi intelegen organisasi atau perusahaan secara menyeluruh dalam rencana tindakan, rencana ini didasarkan oleh kinerja masa lalu dan dibentuk oleh pertimbangan rasional mengenai faktor faktor pelaksanaan bisnis di masa mendatang (Gayle Rayburn. 1999: 23)

Business budget atau *budget* (anggaran) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam

unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. (Munandar. 2001 :1)

”Anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun program-program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang dalam jangka waktu tertentu”. (M Nafarin.2007:4)

2.2.Kegunaan Anggaran

Anggaran mempunyai beberapa kegunaan bagi organisasi perusahaan atau pemerintah, berikut ini tiga kegunaan dari anggaran :

1. Sebagai pedoman kerja

Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah sekaligus harus memberikan target-target yang harus dicapai oleh kegiatan-kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Sebagai alat pengkoordinasi kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat pengkoordinasi kerja agar semua bagian-bagian yang terdapat di dalam perusahaan harus dapat saling menunjang dan saling

bekerjasama dengan manajemen untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan, dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin.

3. Sebagai alat pengawasan kerja

Anggaran berfungsi sebagai tolak ukur atau alat pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti dengan membandingkan antara apa yang tertuang dalam anggaran dengan apa yang dicapai untuk realisasi kerja perusahaan, dapat dinilai apakah kegiatan perusahaan selalu sukses bekerja dan perbandingan tersebut dapat pula diketahui sebab-sebab penyimpangan antara anggaran dan realisasinya. Sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan, hal ini berguna untuk menyusun rencana-rencana (*budgeting*), selanjutnya secara lebih matang.

4. Sebagai Perencanaan

Pengertian perencanaan adalah perencanaan adalah meliputi tindakan atau memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan

asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan dari pernyataan diatas bahwa sebelum perusahaan melakukan operasinya pimpinan dari perusahaan tersebut harus lebih dahulu merumuskan kegiatan-kegiatan apa yang akan dilaksanakan di masa datang dan hasil yang akan dicapai, serta bagaimana cara melaksanakannya dengan adanya perencanaan tersebut maka aktivitas dapat berjalan dengan baik

Sumber:(<https://sites.google.com/site/penganggaranperusahaan/pengertian-definisi-manfaat-tujuan-anggaran> (21:39) 26/06/14.)

2.3. Fungsi Anggaran

1. Menyatakan harapan perusahaan secara jelas dan formal
2. Mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait
3. Menyediakan rencana secara terperinci mengenai aktivitas

4. Mengkoordinasikan cara yang akan ditempuh untuk memaksimalkan sumber daya
5. Menyediakan alat ukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok

2.4.Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Penyusunan

Anggaran

1 Faktor Intern

Factor Internal yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat dalam perusahaan. Faktor tersebut antara lain:

- a. penjualan tahun sebelumnya
- b. kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual, syarat pembayaran dan pemilihan saluran distribusi dan sebagainya
- c. kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan
- d. tenaga kerja yang dimiliki perusahaan

- e. modal kerja yang dimiliki perusahaan
- f. fasilitas yang dimiliki perusahaan

2.Faktor eksternal

Faktor Ekternal yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di luar perusahaan, antara lain :

- a. Keadaan persaingan
- b. Tingkat pertumbuhan penduduk
- c. Tingkat penghasilan masyarakat
- d. Tingkat penyebaran penduduk
- e. Agama
- f. Kebijakan pemerintah
- g. Keadaan perekonomian nasional dan internasional

2.5.Karakteristik Anggaran

1. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun.
3. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab

untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.

4. Usulan anggaran direview dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
5. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah dibawah kondisi tertentu.
6. Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Selain karakteristik-karakteristik umum yang telah diuraikan di atas, terdapat juga karakteristik anggaran yang baik, yaitu :

1. Anggaran disusun berdasarkan program.
2. Anggaran disusun berdasarkan karakteristik pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi perusahaan.
3. Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian.

2.6. Prinsip-prinsip penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran yang lebih akurat, diperlukan berbagai data, informasi, dan pengalaman,

yang merupakan prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan di dalam menyusun anggaran.

Dalam penyusunan anggaran memiliki prinsip-prinsip yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

1. Paduan yang memberikan kemudahan bagi seluruh tingkat manajemen untuk bekerja dan menggunakan asumsi, target, tujuan, dan agenda.
2. Partisipasi dalam proses penganggaran harus mencakup seluruh level di dalam organisasi.
3. Iklim dan persiapan penganggaran harus bisa dieliminasi dan dipertahankan.
4. Persiapan anggaran harus terstruktur sehingga dapat diterima dengan akal sehat dan dapat mendatangkan keuntungan yang tinggi dan tujuan berjalan sukses.
5. Pengangkaan dari suatu asumsi harus dapat dievaluasi dalam mengembangkan anggaran.

Jika prinsip-prinsip diatas diikuti dan dijalankan oleh organisasi perusahaan atau pemerintah, maka kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan atau pemerintah akan berkurang. Karena dengan prinsip anggaran ini akan menjadi panduan untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Selain dari prinsip-prinsip penyusunan anggaran, ada juga tujuan dari penyusunan anggaran, yaitu :

1. Untuk digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan penggunaan dana.
2. Untuk mengadakan pembatasan jumlah dana yang dicari atau digunakan.
3. Untuk merinci jenis sumber dana yang dicari, maupun jenis penggunaan dana sehingga mempermudah pengawasan.
4. Untuk mengoperasionalkan sumber dan penggunaan dana agar dapat mencapai hasil maksimal.
5. Untuk menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat.

6. Untuk menampung dan menganalisa serta memutuskan

setiap usulan yang berkaitan dengan anggaran.

BAB III

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

3.1. Prosedur kerja Finance / keuangan :

Penulis dalam posisi ini mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana kerja yang dilakukan oleh bagian keuangan atau finance yaitu mengolah data- data pembayaran costumer hingga menjadi bentuk laporan keuangan selain itu pada bagian finance pula disusunlah suatu anggaran. Penyusunan anggaran pada bagian finance sebagai berikut :

Sebelum menyusun Anggaran finance bekerja sama dengan divisi Marketing, CRE, General Affair dan Akademik tentang program kedepan setiap divisi dan berapa biaya-biayanya dan untuk apa alokasi biaya tersebut. Selanjutnya bagian finance berkoordinasi dengan CEO mengajukan anggaran tersebut langsung yang nantinya anggaran tersebut akan diajukan berapa jumlah dan apa saja yang akan prioritaskan terlebih dahulu. Setelah CEO menyetujui finance menyusun anggaran yang selanjutnya di berikan ke masing- masing divisi untuk melaksanakan subjek-subjek yang akan dilaksanakan.

3.2.. Fungsi Anggaran sebagai perencanaan Pada PT Satu Visi Edukasi

Di lihat dari fungsi anggaran pada Satu visi edukasi di sini terlihat bahwa anggaran berfungsi sebagai perencanaan yang sebelumnya di sebutkan diatas bahwa perencanaan adalah meliputi tindakan atau memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi- asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas yang di usulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang di inginkan dari pernyataan diatas bahwa sebelum perusahaan melakukan operasinya pimpinan dari perusahaan tersebut harus lebih dahulu merumuskan kegiatan-kegiatan apa yang akan dilaksanakan di masa datang dan hasil yang akan dicapai, serta bagaimana cara melaksanakanya dengan adanya perencanaan tersebut maka aktivitas dapat berjalan dengan baik . Perencanaan Anggaran pada Satu Visi edukasi adalah menggunakan dana seefisien mungkin untuk melakukan pembelanjaan, sehingga dana yang di anggarkan dapat terealisasi atau terpakai sesuai dengan kebutuhan , penyusunan anggaran harus memperhitungkan

berbagai kemungkinan belanja dana yang ada dan menentukan mana kemungkinan yang paling menguntungkan atau di butuhkan oleh perusahaan. dalam menyusun Anggaran PT Satu visi edukasi melakukan analisa-analisa terlebih dahulu seperti:

- a) Analisa terhadap pendapatan pendapatan langsung yang mungkin akan didapat atau di peroleh oleh perusahaan.
- b) Analisa terhadap biaya biaya yang mungkin akan di keluarkan dan berhubungan langsung dengan operasi Normal perusahaan seperti belanja-belanja kegiatan.
- c) Analisa biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan yang naik turunnya biaya tersebut di

3.5. Analisa Anggaran 2012 - 2013 Pada PT Satu Visi Edukasi

Dari data- data tabel dapat disimpulkan perbedaan penganggaran antara tahun 2012 dan Anggaran 2013 adalah, Dana yang dianggarkan pada tahun 2012 mengalami penurunan sedangkan pada realisasi dana juga mengalami penurunan.

Dimana dana yang dianggarkan pada tahun 2012 sebesar Rp 58.000.000 menjadi Rp.53.500.000 di tahun 2013 dan Realisasi dana di tahun 2012

pengaruhi oleh volume kegiatan seperti kegiatan yang tidak rutin dilakukan

3.3. Jenis anggaran yang terdapat pada PT Satu visi edukasi :

Anggaran yang di susun pada PT Satu Visi Edukasi adalah jenis Anggaran periodik dimana anggaran disusun pada setiap akhir periode anggaran, selama satu tahun berakhir pada Desember

3.4. Isi Anggaran

Isi Anggaran pada satu visi edukasi adalah Anggaran Belanja operasional perusahaan yang terdiri dari anggaran belanja Marketing, anggaran belanja CRO, anggaran building maintenance, Anggaran general Affair dan Anggaran academic. dimana masing- masing divisi tersebut mempunyai program subjek yang akan di laksanakan sebesar Rp 54.625.000 menjadi Rp. 49.300.000.pada tahun 2013.

Di ketahui kenaikan terdapat pada tahun 2013 yaitu pada divisi Akademik yang di tahun 2012 sebesar Rp 5.325.000 menjadi Rp 11.600.000 di tahun 2013. Untuk divisi Marketing terjadi kenaikan Realisasi Anggaran pada tahun pertama anggaran yaitu sebesar Rp.30.100.000 pada 2012 dan terjadi penurunan sebesar Rp. 18.050.000 di tahun 2013 . Ini

dikarenakan sering adanya kegiatan dan program program pada tahun pertama hampir setiap bulan anggaran. Pada building maintenance juga terjadi kenaikan realisasi anggaran di tahun pertama yaitu sebesar Rp. 13.300.000 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.800.000 di tahun 2013 faktor yang menyebabkan karena kegiatan dan perbaikan pada divisi ini.

Dari kasus diatas kita dapat melihat bahwa divisi marketing membutuhkan biaya anggaran terbesar di tahun 2012 dan 2013 di banding divisi lainnya, ini dapat kita kaitkan bahwa penyusunan penganggaran pada perusahaan PT Satu visi edukasi terpengaruh oleh faktor *Eksternal* perusahaan yaitu *keadaan Persaingan/ pesaing*. Tiap perusahaan akan berusaha untuk berlomba lakukan promosi yang lebih baik dari para pesaingnya dengan tujuan untuk menguasai pangsa pasar. Divisi marketing memiliki subjek program kegiatan dan biaya anggaran besar untuk melakukan promosi-promosi tersebut untuk mencapai target customer

Melihat dari sisi dana yang dianggarkan dan realisasi dana pada

setiap tahunnya terlihat bahwa pemakain anggaran secara umum sudah baik atau sesuai dengan biaya yang di pakai setiap program-program kegiatan perbulanya, dan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Anggaran pada PT satu visi edukasi terpakai secara optimal

3.6. Kendala yang dihadapi dan upaya untuk memecahkannya

Faktor yang mempengaruhi penyusunan Anggaran. Dalam penyusunan anggaran pada PT satu visi edukasi secara umum sudah baik tetapi masih terdapat kendala kendala antara lain :

1. Perubahan subjek kegiatan yang setiap tahunnya berubah yang di setiap kegiatannya memerlukan biaya-biaya yang kadang melebihi biaya yang di anggarkan
2. Total dana yang dianggarkan dan total realisasi dana terdapat selisih yang cukup besar disini dapat dikatakan penyimpangan kelebihan dana yaitu dimana kegiatan yang pelaksanan atau realisasinya ternyata membutuhkan dana yang

- lebih kecil dari anggaran yang telah ditetapkan
3. PT Satu Visi edukasi tidak memiliki team audit independen yang mengaudit anggaran yang disusun sehingga penggunaan dana atau dana yang dianggarkan lebih terpantau dengan baik
 4. Dapat dikatakan terjadi pemborosan dana anggaran karena dana yang akan dianggarkan dengan tidak melihat hasil pendapatan perusahaan.
2. Setelah adanya perbedaan selisih dana yang dianggarkan dengan realisasinya maka divisi Finance harus berkoordinasi dengan divisi yang terkait untuk merumuskan biaya-biaya guna mengoreksi kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya mendekati dana yang dianggarkan
 3. PT satu visi Edukasi harus membentuk atau mempunyai team audit independen agar dalam menganalisa dan penerapan penganggaran tepat sasaran
 4. Menyesuaikan antara pendapatan perusahaan dengan Anggaran yang dibutuhkan

Dan untuk memecahkan kendala yang dihadapi adalah melakukan tindakan sebagai berikut :

1. Perubahan Subyek kegiatan harus di evaluasi lagi apakah benar-benar dibutuhkan secara urgent oleh perusahaan demi memaksimalkan Anggaran

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, Selain itu penulis juga memberikan beberapa

saran yang mungkin bermanfaat demi kebaikan dan kemajuan perusahaan.

1. Peran Penganggaran sebagai perencanaan pada PT Satu Visi Edukasi berfungsi mampu menyatakan harapan perusahaan secara jelas dan formal, mengkomunikasikan

- harapan manajemen kepada semua divisi dan dapat menyediakan rencana secara terperinci mengenai aktivitas, sebagai alat ukur untuk memaksimalkan sumber daya.
2. Bahwa faktor eksternal perusahaan memengaruhi penyusunan anggaran pada PT Satu Visi Edukasi yang mengakibatkan biaya Anggaran yang tinggi.
 3. Penurunan realisasi biaya Anggaran yang tahun 2013 Pada PT Satu Visi Edukasi Menunjukkan bahwa penyusunan anggaran tahun sebelumnya bisa menjadi evaluasi atau pengkoreksian untuk menyusun anggaran tahun berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- L. Gayle Rayburn 1999. *Akuntansi biaya*. Edisi ke 6. Penerbit Erlangga Jakarta
- Munandar .M 2001. *Budgeting. Perencanaan kerja, pengkordinasian kerja, Pengawasan Kerja*. Edisi 1. Cetakan 14. BPFE : Yogyakarta

4.2. Saran

1. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi harus diawasi dan setiap penyimpangan yang terjadi harus di analisis guna memahami penyebabnya dan dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaikinya.
2. Analisa yang mempengaruhi pendapatan perusahaan untuk penyusunan Anggaran sebaiknya di lakukan dengan seksama sehingga pengeluaran dana Anggaran dapat di gunakan seefektif dan sefisien mungkin
3. Segera membentuk atau mempunyai team audit independen agar dalam menganalisa dan penerapan penganggaran tepat sasaran.

Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ke-3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Supriyanto, Y. 1995. *Anggaran Perusahaan*. Edisi ke-1. Yogyakarta : bagian penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
(<https://sites.google.com/site>)

*/penganggaranperusahaan/pengertian-
definisi-manfaat-tujuan-
anggaran (21:39) 26/06/14.)*